

BAB VII

MASALAH-MASALAH BELAJAR YANG SERING DIALAMI OLEH MURID SD

A. Pengertian Masalah Belajar

Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh siswa dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Kondisi tertentu itu dapat berkenaan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Masalah-masalah belajar ini tidak hanya dialami oleh siswa-siswa yang lambat saja dalam belajarnya, tetapi juga dapat menimpa siswa-siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata normal, pandai atau cerdas.

B. Jenis-Jenis Masalah Belajar

Dalam pengertian masalah belajar di atas, maka dapat dirincikan jenis-jenis siswa yang mengalami permasalahan dalam belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa yang tidak mampu mencapai tujuan belajar atau hasil belajar.

Sesuai dengan tujuan belajar yang tercantum dalam Kurikulum bahwa siswa dikatakan lulus atau tuntas dalam suatu pelajaran jika telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh tiap-tiap guru bidang studi. KKM dibuat berdasarkan intake (Pencapaian) siswa di dalam kelas. Apabila seorang siswa tidak mencapai kriteria tersebut, maka yang bersangkutan dikatakan bermasalah dalam pelajaran tersebut.

2. Siswa yang mengalami keterlambatan akademik.

Yakni siswa yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi tetapi tidak menggunakan kemampuannya secara optimal. Belum tentu semua siswa yang terdapat dalam satu kelas memiliki kemampuan yang sama, ada beberapa siswa dengan kemampuan intelegensi diatas rata-rata bahkan super. Kondisi inilah yang menyebabkan siswa cerdas ini harus menyesuaikan kebutuhan asupan kecerdasannya dengan kemampuan teman-teman sekelasnya, sehingga siswa yang seharusnya sudah berhak diatas teman-teman sebayanya dipaksa menerima kondisi sekitarnya.

3. Siswa yang secara nyata tidak dapat mencapai kemampuannya sendiri (Tingkat IQ Yang Diatas Rata-Rata).

Maksudnya, yaitu siswa yang memiliki intelegensi diatas rata-rata normal tetapi tidak mencapai tujuan belajar yang optimal. Misalnya KKM pada Mata Pelajaran A sebanyak 65, kemudian nilai yang dicapainya 70. Padahal seharusnya dengan tingkat intelegensi seperti itu, yang bersangkutan bisa mendapat nilai minimal 80 bahkan lebih.

4. Siswa yang sangat lambat dalam belajar.

Yaitu keadaan siswa yang memiliki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pendidikan atau pengajaran khusus. Siswa yang mengalami kondisi seperti ini yakni siswa yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata dan sangat sering bermasalah dalam pembelajaran. Seringkali Guru kehabisan ide

untuk menangani siswa yang seperti ini, bimbingan pelajaran tambahan atau ekstra menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah semacam ini.

5. Siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar.

Yakni keadaan atau kondisi siswa yang kurang bersemangat dalam belajar seperti jera dan bermalas-malasan. Siswa yang seperti ini biasanya didukung oleh kondisi atau lingkungan apatis, yang tidak peduli terhadap perkembangan belajar siswa. Lingkungan keluarga yang apatis, yang tidak berperan dalam proses belajar anak bisa menyebabkan anak menjadi masa bodoh, sehingga belajar menjadi kebutuhan yang sekedar saja. Lingkungan masyarakat yang merupakan media sosialisasi turut berperan penting dalam proses memotivasi siswa itu sendiri.

6. Siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk dalam belajar

Yaitu kondisi siswa yang kegiatannya atau perbuatan belajarnya sehari-hari antagonistik dengan seharusnya, seperti suka menunda-nunda tugas, mengulur-ulur waktu, membenci guru, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui dan sebagainya. Besarnya kesempatan yang diberikan oleh Guru untuk menyelesaikan tugas menyebabkan siswa mengulur-ulur pekerjaan yang seharusnya diselesaikan segera setelah diperintahkan, Guru yang terlalu disiplin dan berwatak tegas juga menjadi faktor berkurangnya perhatian (*attention*) yang seharusnya diberikan oleh siswa kepada Guru.

7. Siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas

Yaitu siswa-siswa yang sering tidak hadir atau menderita sakit dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga kehilangan sebagian besar kegiatan belajarnya. Seringkali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh Guru pada pertemuan jauh sebelumnya kemudian siswa dituntut untuk mengikuti dan menguasai materi pelajaran dalam waktu yang relatif singkat menyebabkan si siswa menjadi tertekan dan terbebani oleh materi belajar yang banyak.

8. Siswa yang mengalami penyimpangan perilaku (kurangnya tata krama) dalam hubungan intersosial.

Pergaulan antar teman sepermainan yang tidak seumuran dan tidak mengesam bangku pendidikan menyebabkan si anak atau siswa terpengaruh dengan pola perilaku dan pergaulan yang serampangan, seperti berbicara dengan nada yang tinggi dengan orang yang lebih tua, sering membuat kegaduhan atau keributan di dalam masyarakat. Kemudian siswa yang bersangkutan membawa perilaku buruknya tersebut kedalam lingkungan sekolah yang lambat laun menyebabkan teman-teman lainnya terpengaruh dengan pola perilakunya, baik dalam berbicara ataupun dalam memperlakukan orang lain.

C. Faktor-Faktor Penyebab Masalah Belajar

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*misbehaviour*) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan minggat dari sekolah.

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar terdiri dari dua macam, yakni:

❖ Faktor internal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri.

Dalam menunjang berhasilnya suatu proses belajar, terdapat beberapa hal pokok yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

Terdapat berbagai faktor internal dalam diri siswa, yaitu:

- Sikap terhadap belajar
- Motivasi belajar
- Konsentrasi belajar
- Kemampuan mengolah bahan ajar
- Kemampuan menyimpan perolehan hasil ajar
- Menggali hasil belajar yang tersimpan
- Kemampuan berprestasi
- Rasa percaya diri siswa
- Intelegensi dan keberhasilan belajar
- Kebiasaan belajar
- Cita-cita siswa

❖ Faktor eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa itu sendiri.

Faktor-faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

- Guru sebagai pembina siswa dalam belajar
- Sarana dan prasarana pembelajaran
- Kebijakan penilaian
- Lingkungan sosial siswa di sekolah
- Kurikulum sekolah

EVALUASI

A. Pilihlah jawaban yang tepat dari soal-soal di bawah ini!

1. Berikut adalah faktor eksternal masalah belajar siswa, kecuali:
 - a. Faktor guru
 - b. Kurikulum sekolah
 - c. Lingkungan sekolah
 - d. Karakteristik siswa
2. Berikut adalah faktor internal masalah belajar siswa, kecuali:
 - a. Sarana dan prasarana
 - b. Karakteristik siswa
 - c. Sikap siswa dalam belajar
 - d. Motivasi belajar siswa

3. Berikut ini adalah kebiasaan tidak baik dalam belajar yang sering kita jumpai pada sejumlah siswa, kecuali:
 - a. Sering datang terlambat
 - b. Daya tahan belajar tinggi
 - c. Belajar tidak teratur
 - d. Tidak terbiasa membuat ringkasan

4. Masalah-masalah yang dapat ditimbulkan dari perubahan kurikulum, kecuali:
 - a. Tujuan yang dicapai mungkin berubah
 - b. Isi pendidikan berubah
 - c. Evaluasi sama
 - d. Kegiatan belajar mengajar berubah

5. Solusi guru untuk murid yang bermain game saat guru menerangkan:
 - a. memberi batasan yang jelas tentang teknologi yang boleh dan tidak
 - b. menanamkan sifat jujur pada murid
 - c. memberikan batasan waktu siswa untuk istirahat
 - d. menegur siswa agar menyelesaikan tugasnya

B. Isilah titik-titik dibawah dengan kata-kata yang paling tepat

1. Suatu kondisi tertentu yang dialami oleh siswa dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan disebut
2. Faktor internal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari diri siswa itu sendiri.
3. Hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa itu sendiri merupakan
4. Kriteria Ketuntasan Minimal singkatan dari
5. Contoh dari faktor internal siswa adalah

C. Kerjakanlah soal-soal essay di bawah ini!

1. Sebutkan faktor internal masalah belajar siswa!
2. Sebutkan faktor eksternal masalah belajar siswa!
3. Apa singkatan dari KKM?
4. Jelaskan macam-macam kebiasaan tidak baik siswa dalam belajar!
5. Jelaskan apa arti motivasi belajar!